



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan tentang objek penelitian yang menjadi fokus utama studi. Selain itu, peneliti akan menjelaskan desain penelitian yang digunakan, variabel yang dilibatkan, metode pengumpulan data, teknik sampling yang diterapkan, serta metode analisis data yang sesuai untuk penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sustainability report* untuk tahun 2020 – 2023 dari 15 perusahaan yang berasal dari sektor pertambangan dan maskapai penerbangan.

Tabel 3.1
Tabel Objek Penelitian dengan *Standard Industrial Classification Code*

No	SIC Code	Sektor	Jumlah Emiten
1	4512	Maskapai Penerbangan	7
2	1311	Pertambangan	8

Sumber: data diolah peneliti (2024)

B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2022), Sekaran dan Bougie (2013), terdapat 9 perspektif utama dalam desain penelitian, yang relevan untuk mendefinisikan pendekatan penelitian ini :

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan dari sektor pertambangan dan maskapai penerbangan, serta membandingkannya berdasarkan aliran akuntansi *Anglo-Saxon*, Asia Timur, dan Latin.



2. Kemampuan peneliti memanipulasi variabel

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif untuk menjelaskan fenomena pengungkapan emisi karbon secara sistematis berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2020–2023. Selain itu, penelitian ini juga memiliki elemen eksplanatoris untuk menganalisis hubungan antara kualitas pengungkapan dan karakteristik tertentu dari perusahaan.

3. Ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini mengacu pada metode *statistical study* yang bertujuan untuk menghasilkan generalisasi berbasis data dari 15 perusahaan yang dianalisis. Fokus penelitian adalah pada kualitas pengungkapan GRI 305: *Emissions* yang mencakup emisi GRK, intensitas emisi, dan langkah mitigasi karbon.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengunduh laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari situs resmi perusahaan untuk periode 2020 – 2023. Data diolah dengan mengacu pada indeks GRI 305.

5. Kompleksitas desain

Penelitian ini menggunakan desain *single methodology*, yakni analisis konten kualitatif dan kuantitatif terhadap laporan keberlanjutan untuk menilai kualitas pengungkapan emisi karbon berdasarkan skor GRI 305.

6. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan adalah *communication study*, di mana data dikumpulkan dari dokumen publikasi perusahaan (laporan keberlanjutan) yang tersedia secara online.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Penelitian dilakukan pada *field setting*, yaitu laporan keberlanjutan perusahaan yang dianalisis dalam konteks aktual sesuai dengan kondisi operasional perusahaan.

8. Dimensi waktu

Penelitian ini bersifat *cross-sectional*, di mana data untuk periode tertentu (2020 – 2023) dianalisis secara bersamaan tanpa pengamatan lanjutan pada periode berikutnya.

9. Kesadaran penelitian

Penelitian ini dirancang dengan asumsi bahwa partisipan (perusahaan) tidak mengalami penyimpangan yang disebabkan oleh peneliti. Analisis dilakukan berdasarkan data yang telah dipublikasikan secara independen oleh perusahaan.

C. Variabel Penelitian

1. CED (*Carbon Emisison Disclosure*)

Pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) merupakan praktik penting yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional mereka. Emisi karbon ini umumnya dibagi menjadi tiga kategori utama yang dikenal dengan istilah *scope 1*, *scope 2*, dan *scope 3*. *Scope 1* mencakup emisi langsung yang dihasilkan dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan, seperti emisi dari pembakaran bahan bakar di fasilitas perusahaan. *Scope 2* berfokus pada emisi yang berasal dari konsumsi energi listrik yang dibeli oleh perusahaan. Sementara itu, *scope 3* mencakup emisi tidak langsung yang berasal dari seluruh rantai nilai perusahaan, termasuk emisi dari pemasok, distribusi produk, perjalanan bisnis, serta pengelolaan produk setelah digunakan oleh konsumen (Klaaßen dan Stoll, 2021).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fokus pada ketiga kategori ini sangat penting karena memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan. *Scope* 1 dan 2 lebih mudah dikendalikan oleh perusahaan karena berhubungan langsung dengan aktivitas operasional mereka, sementara *scope* 3 sering kali lebih sulit untuk diukur dan dikelola karena mencakup seluruh rantai pasokan dan penggunaan produk. Namun, *scope* 3 sering kali menjadi sumber emisi terbesar bagi banyak perusahaan, sehingga pengungkapannya menjadi krusial untuk mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan secara lebih holistik. Dengan memahami dan melaporkan ketiga jenis emisi ini, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, dan merancang strategi mitigasi yang lebih efektif terhadap perubahan iklim (Hettler dan Graf-Vlachy, 2024).

CED dalam penelitian ini adalah berupa nilai dari gabungan antara nilai kuantitatif dan nilai kualitatif dari hasil *scoring*. Nilai *carbon emission disclosure* pada penelitian ini diukur dengan cara melakukan metode konten analisis isi. Metode konten analisis isi dilakukan dengan cara, yaitu peneliti melakukan penelitian mendalam pada *sustainability report* dari 15 perusahaan yang sudah terpilih untuk di teliti. Kemudian peneliti melakukan penilaian atas pengungkapan GRI 305: *Emissions* dari ke-15 perusahaan tersebut dengan metode kuantitatif dan juga kualitatif, untuk kuantitatif yaitu skor maksimalnya adalah lima dan untuk kualitatif yaitu skor maksimalnya adalah delapan. Penilaian ini dilakukan pada tujuh item dari GRI 305: *Emissions*, selanjutnya peneliti membuat tabel hasil *scoring* kuantitatif dan kualitatif untuk sektor pertambangan dan maskapai penerbangan secara terpisah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam tabel hasil scoring ini berisikan total skor pengungkapan GRI 305 secara keseluruhan per emiten per tahun, dan juga rata rata skor dari setiap item GRI 305 per tahun baik untuk kuantitatif dan juga kualitatif. Selanjutnya peneliti membuat tabel analisis untuk masing masing sektor. Tabel analisis ini berisikan tabel rata rata skor per item per tahun untuk metode kuantitatif dan kualitatif, tabel rata rata skor per emiten per tahun untuk metode kuantitatif dan kualitatif.

Selanjutnya peneliti membuat tabel tingkat kualitas dari kedua sektor secara terpisah. Tabel tingkat kualitas ini berisikan tiga item utama saja karena CED didefinisikan sebagai 3 item utama GRI 305: *Emissions* yaitu *scope* 1, 2, dan 3. Pertama – tama peneliti membuat tabel tingkat kualitas untuk metode kuantitatif dengan membagi jumlah skor 4 tahun per emiten dibagi dengan skor maksimal GRI 305 yang kemudian menghasilkan persentase kepatuhan. Kemudian peneliti menghitung interval kelas untuk menentukan tingkat kualitas dari setiap emiten secara kuantitatif. Hal serupa dilakukan untuk menghitung tingkat kualitas dengan metode kualitatif.

Kemudian setelah peneliti sudah mendapatkan tingkat kualitas untuk metode kuantitatif dan kualitatif, kemudian peneliti menggabungkan nilai kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan nilai *carbon emission disclosure* untuk setiap perusahaan secara menyeluruh. Peneliti menggabungkan kedua nilai tersebut dengan cara memberi peringkat untuk metode kuantitatif dan juga metode kualitatif, pemberian peringkat dengan kriteria semakin besar nilai maka semakin baik. Setelah itu peneliti menyatukan kedua peringkat tersebut dengan rumus pitagoras yang kemudian menghasilkan nilai *carbon emission disclosure* gabungan, dan nilai inilah yang disebut CED dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan nilai gabungan ini, peneliti memberikan peringkat lagi dengan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kriteria semakin kecil maka semakin tinggi peringkatnya. Peringkat tertinggi adalah perusahaan yang paling baik kualitasnya dalam mengungkapkan emisi karbon. Pemingkatan dari nilai CED inilah yang disebut sebagai kualitas *carbon emission disclosure*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu, dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa *sustainability report* dari 15 perusahaan dari sektor pertambangan dan maskapai penerbangan dengan aliran akuntansi *anglo-saxon*, asia timur, dan latin. Peneliti mencari *sustainability report* pada *website* resmi perusahaan. Kemudian peneliti mengunduh *sustainability report* untuk tahun 2020 – 2023.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan – perusahaan dari berbagai sektor yang memiliki *sustainability report*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya (Amin et al., 2017). Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang membuat *sustainability report*
2. *Sustainability Report* yang lengkap untuk tahun 2020 – 2023 dan adanya GRI 305 pada indeks GRI *sustainability report* perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Purposive	Anglo Saxon	Asia Timur	Latin	TOTAL
1	Emiten yang terdaftar di <i>Capital Market</i> sektor pertambangan dan maskapai penerbangan	20	14	8	
2	Emiten yang tidak ada <i>Sustainability Report</i>	(3)	(4)	(0)	
3	Emiten yang <i>Sustainability Report</i> tidak lengkap dan tidak terdapat GRI 305	(12)	(3)	(1)	
4	Emiten Lengkap	5	7	7	
5	Emiten sektor Pertambangan	3	2	4	
6	Emiten sektor maskapai penerbangan	2	5	3	
7	Outlier sektor pertambangan	(0)	(1)	(2)	
8	Outlier sektor maskapai penerbangan	(0)	(2)	(1)	
9	Emiten sektor pertambangan	3	1	2	
10	Emiten sektor maskapai penerbangan	2	3	2	
11	+Milik Negara untuk sektor pertambangan	0	1	1	
12	Emiten sektor pertambangan	3	2	3	8
13	Emiten sektor maskapai penerbangan	2	3	2	7
14	Total	5	5	5	15

Sumber: data diolah peneliti (2024)

F. Teknik Analisis Data

Peneliti memilih teknik analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis data. Analisis isi digunakan sebagai metode penelitian yang bertujuan menghasilkan informasi yang dapat direplikasi dan akurat dari teks (atau elemen bermakna lainnya) sesuai dengan konteks penggunaannya (Krippendorff, 1985).

Weber (1987) mendefinisikan analisis isi sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi dan menafsirkan data tekstual dengan cara yang sistematis untuk mengidentifikasi pola atau tren tertentu. Pendekatan ini dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif, bergantung pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik *content analysis* yang digunakan yaitu penilaian/*scoring* dalam mengukur kualitas *carbon emission disclosure* berdasarkan standar GRI 305.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel penilaian (*scoring*) digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kualitas *carbon emission disclosure*. Terdapat skor kuantitatif dan kualitatif yang akan digabungkan menjadi nilai *carbon emission disclosure*. Nilai gabungan ini memiliki kriteria semakin rendah skor *carbon emission disclosure*, maka semakin baik pula kualitas pengungkapan tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi skor *carbon emission disclosure* maka semakin rendah kualitas pengungkapan tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penilaian dilakukan berdasarkan rekomendasi indeks yang dikembangkan oleh Raar (2002) dan dimodifikasi oleh Gunawan dan Abadi (2017), seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Scoring Kuantitatif dan Kualitatif

Scoring Kuantitatif	Scoring Kualitatif
0 = Tidak ada informasi	1 = Kualitatif
1 = 1 kalimat	2 = Kualitatif dan moneter
2 = 1 paragraf	3 = Kualitatif dan non moneter
3 = 2 – 3 paragraf	4 = Kualitatif dan diagram (tabel)
4 = 4 – 5 paragraf	5 = Kualitatif, moneter, dan non moneter
5 = > 5 paragraf	6 = Kualitatif, moneter, dan diagram
	7 = Kualitatif, non moneter, dan diagram
	8 = Kualitatif, moneter, non moneter, dan diagram

Sumber: Gunawan dan Abadi (2017)

Penjelasan untuk pemberian skor pengukuran secara kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Skor 0 diberikan jika pada laporan tidak menyajikan informasi pengungkapan.
2. Skor 1 diberikan apabila informasi yang disampaikan hanya terdiri dari satu kalimat.
3. Skor 2 diberikan jika pengungkapan terdiri dari setidaknya dua kalimat yang membentuk 1 paragraf.
4. Skor 3 diberikan apabila pengungkapan mencakup dua hingga tiga paragraf.
5. Skor 4 diberikan jika pengungkapan terdiri dari empat hingga lima paragraf.
6. Skor 5 diberikan jika pengungkapan mencakup lebih dari lima paragraf.



Penjelasan untuk pemberian skor pengukuran secara kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 diberikan jika informasi yang diberikan hanya berupa deskripsi atau narasi.
2. Skor 2 diberikan apabila informasi mencakup deskripsi yang dilengkapi dengan nilai nominal dalam mata uang tertentu.
3. Skor 3 diberikan jika informasi meliputi deskripsi dan mencantumkan satuan ukuran tertentu, seperti berat, volume, ukuran atau persentase.
4. Skor 4 diberikan jika informasi mencakup deskripsi yang disertai dengan visualisasi berupa gambar, grafik, bagan, atau tabel.
5. Skor 5 diberikan apabila informasi berisi deskripsi, menyebutkan nominal dalam mata uang tertentu, dan menyertakan satuan lain selain mata uang.
6. Skor 6 diberikan jika informasi memuat deskripsi, nominal dalam mata uang tertentu, serta visualisasi berupa tabel, grafik, gambar atau bagan.
7. Skor 7 diberikan jika informasi mencakup deskripsi, menyebutkan satuan ukuran selain mata uang (seperti volume, berat, ukuran atau persentase), serta dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar atau bagan.
8. Skor 8 diberikan jika informasi berisi deskripsi, nilai nominal dalam mata uang tertentu, satuan ukuran selain mata uang, dan dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar atau bagan.

Proses penelitian analisis isi dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu penyusunan panduan umum, pembuatan panduan penilaian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

1. Panduan Umum

Peneliti diwajibkan untuk memahami dengan baik dan teliti dalam menjalankan setiap langkah sesuai dengan panduan yang telah disepakati. Peneliti juga harus bersikap mandiri ketika menghadapi kesulitan atau ketidakjelasan dalam

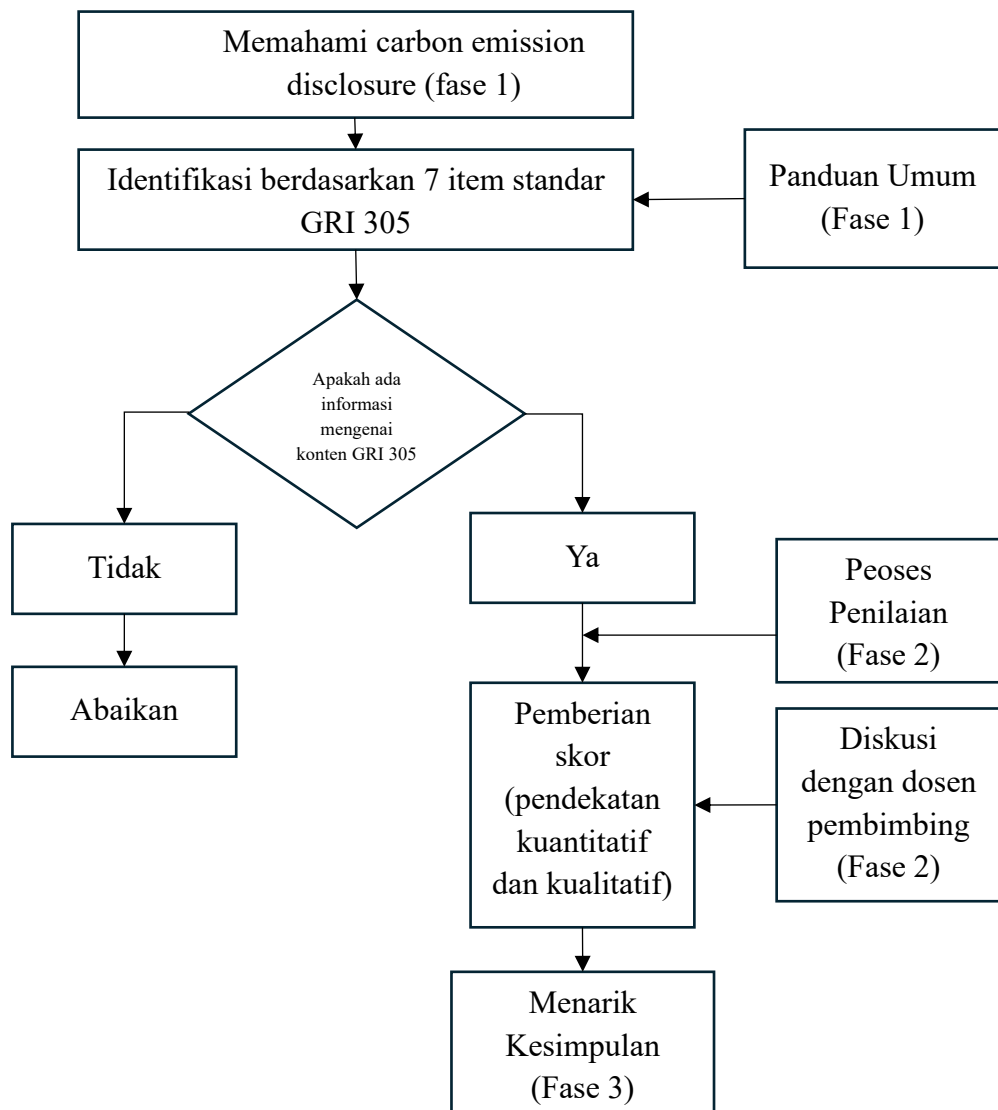


memahami pedoman yang telah ditetapkan. Selain itu, peneliti perlu menelaah pengungkapan laporan terkait carbon emission perusahaan guna mengidentifikasi kategori informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut.

2. Proses Penilaian

Skor ditentukan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan dengan proses penilaian seperti dibawah ini:

Gambar 3.1
Proses Penilaian



Sumber : Gunawan dan Abadi (2017) dengan penyesuaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Membaca teks dalam *sustainability report* untuk tahun 2020 – 2023 dari sampel perusahaan yang telah terpilih menjadi sampel untuk penelitian ini.
- b. Memahami tujuh item dari standar GRI 305. Kemudian melakukan analisis apakah ada informasi yang diungkapkan dalam *sustainability report* mengenai tiga item standar GRI 305.
- c. Mengabaikan seluruh informasi yang tidak sesuai dan memberi skor 0 untuk topik dengan informasi yang tidak diungkapkan.
- d. Memberikan skor sesuai dengan nilai kuantitatif dan kualitatif yang telah ditetapkan jika informasi relevan dengan tiga item standar GRI 305.
- e. Menjumlahkan skor yang sudah didapat dari proses penilaian. Penjumlahan skor ini untuk mengetahui tingkat pengungkapan emisi karbon. Semakin tinggi skor maka *carbon emission disclosure* perusahaan dianggap menyajikan informasi yang lengkap sesuai dengan standar GRI 305.
- f. Penilaian dari penjumlahan skor ini, yaitu penilaian per tiga item. Untuk per tiga item yaitu dengan menjumlahkan skor per tiga item selama 4 tahun lalu dibagi skor maksimal per tiga item selama 4 tahun lalu dikalikan 100%. Skor maksimal per tiga item yaitu dihitung dengan cara skor maksimal kuantitatif atau kualitatif dikalikan dengan banyaknya item yaitu 3 kemudian dikalikan oleh banyaknya tahun yaitu 4. Dalam perhitungan ini dikalikan 100% karena untuk menunjukkan hasil dalam bentuk persentase kualitas *carbon emission disclosure*.
- g. Perhitungan tersebut masing masing dilakukan untuk bagian kuantitatif dan juga kualitatif, kemudian akan menghasilkan kualitas *carbon emission disclosure* untuk bagian kuantitatif dan kualitatif. Setelah mendapatkan persentasenya kemudian diberikan interval kelas untuk bagian kuantitatif maupun kualitatif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemberian interval kelas ini untuk menentukan tingkat kualitas dari *carbon emission disclosure*. Rumus interval kelas adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Persentase Tertinggi} - \text{Persentase Terendah}}{3}$$

h. Setelah itu nilai dari kuantitatif dan kualitatif harus digabungkan menjadi 1 nilai untuk mendapatkan nilai tunggal yang disebut nilai gabungan. Untuk mendapatkan nilai gabungan ini yaitu dengan memberikan peringkat untuk bagian kuantitatif maupun kualitatif. Kemudian peringkat dari kuantitatif dan kualitatif ini digabungkan dengan rumus pitagoras untuk mendapatkan nilai gabungan. Setelah mendapatkan nilai gabungan ini maka diperingkatkan lagi. Dan pemeringkatan yang paling akhir ini yang menentukan perusahaan manakah yang paling unggul. Nilai yang lebih kecil menunjukkan perusahaan semakin patuh dan memiliki kualitas *carbon emission disclosure* yang baik. Rumus pitagoras untuk penggabungan yaitu sebagai berikut (Marasabessy, 2021) :

$$a^2 = b^2 + c^2$$

$$a = \sqrt{b^2 + c^2}$$

b = peringkat kuantitatif

c = peringkat kualitatif

a = Nilai *Carbon Emissions Disclosure* (CED)

3. Proses Menarik Kesimpulan

Untuk menyelesaikan proses penelitian analisis isi, peneliti melakukan pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai pemeringkatan dengan rumus pitagoras agar dapat mengukur tingkat kualitas *carbon emission disclosure*.

Selain itu peneliti juga melakukan pengujian tambahan melalui aplikasi *Statistical Package for Social Science* yang disingkat sebagai SPSS versi 23 yang dipergunakan untuk membantu pengujian data. Berikut uji yang dilakukan melalui SPSS



a. Uji Mann-Whitney U

adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan median dua kelompok independen. Uji ini sering digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau data berskala ordinal (Conover, 1981).

Rumusan Hipotesis Penelitian:

(1) H_a = ada perbedaan antara sektor maskapai penerangan dan pertambangan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann-Whitney U

(1) Jika nilai signifikansi atau Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

(2) Jika nilai signifikansi atau Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

b. Uji Kruskal-Wallis

adalah salah satu uji non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan median antara tiga atau lebih kelompok independen. Uji ini digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika data bersifat ordinal atau skala interval, dan bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan di antara kelompok-kelompok tersebut (Conover, 1981).

Rumusan Hipotesis Penelitian:

(1) H_0 = Tidak ada perbedaan antara aliran akuntansi *Anglo-Saxon*, Asia Timur, dan Latin.

(2) H_a = Ada perbedaan antara aliran akuntansi *Anglo-Saxon*, Asia Timur, dan Latin.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kruskal-Wallis:

(1) Jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka tidak ada perbedaan atau H_0 diterima.

(2) Jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka ada perbedaan atau H_0 ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie